

**OPTIMALISASI PEMAHAMAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH GURU PADA MGMP PPKN SMA KAB.**

**KARAWANG**

Yogi Nugraha <sup>1</sup>, Tridays Repelita <sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang  
yogi.nugraha@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak**

Pengabdian pada masyarakat bertujuan mendeskripsikan proses penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan publikasi karya ilmiah kepada guru-guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tingkat SMA di Kabupaten Karawang. Menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengalaman langsung dalam penyusunan PTK dan publikasi karya ilmiah. Diharapkan terbentuk draft proposal dan laporan PTK dari guru-guru, serta draft publikasi karya ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal terkait. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan keberhasilan, dengan 13 guru PPKn SMA di Kabupaten Karawang aktif mengikuti pelatihan. Pada awal pelatihan, para guru mengisi lembar pretest untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang PTK dan publikasi ilmiah. Sebagai penilaian akhir, mereka mengisi lembar posttest sebagai indikator peningkatan pemahaman setelah pelatihan. Selanjutnya, proses pelatihan diharapkan berlanjut ke tahap implementasi dengan pembimbingan rutin. Tujuannya adalah agar dihasilkan karya PTK dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan profesional para guru, serta dapat menjadi kontribusi nyata dalam mengatasi kekurangan di kelas. Harapannya, kegiatan ini mampu memotivasi para guru PPKn untuk terus meningkatkan kompetensi dan kontribusinya dalam dunia pendidikan.

**Kata kunci**—Peningkatan Kemampuan Penulisan, Penelitian Tindakan Kelas, Publikasi Karya Tulis Ilmiah

### ***Abstract***

*Community service aims to describe the process of preparing Classroom Action Research (CAR) and the publication of scientific works for teachers of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) at the high school level in Karawang Regency. Using socialization and training methods, this activity aims to provide understanding and direct experience in the preparation of CAR and the publication of scientific works. It is hoped that draft proposals and CAR reports from teachers will be formed, as well as drafts of scientific publications to be published in relevant journals. The results of the community service implementation indicate success, with 13 high school PPKn teachers in Karawang actively participating in the training. At the beginning of the training, teachers filled out a pretest sheet to measure their initial understanding of CAR and scientific publication. As a final assessment, they filled out a posttest sheet as an indicator of increased understanding after the training. Furthermore, it is expected that the training process will continue to the implementation stage with regular guidance. The goal is to produce CAR and scientific publications that are beneficial for the professional development of teachers and can be a real contribution to addressing classroom shortcomings. Hopefully, this activity can motivate PPKn teachers to continuously improve their competence and contributions in the field of education.*

***Keywords***—*Writing Ability Improvement, Classroom Action Research, Publication of Scientific Papers*

### **PENDAHULUAN**

Guru-guru PPKn di tingkat SMA di Kabupaten Karawang menghadapi tantangan terkait pemahaman dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses penyusunan PTK memerlukan waktu yang cukup lama, dan para guru membutuhkan bimbingan intensif agar dapat menguasai pemahaman PTK dengan baik. Selain itu, pemahaman mengenai publikasi ilmiah juga menjadi kendala, yang pada akhirnya menyebabkan minimnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru.

Kondisi ini menunjukkan bahwa para guru perlu mendapatkan dukungan konkret dan upaya nyata agar mereka dapat memahami dengan baik proses penyusunan PTK dan publikasi ilmiah. Proses ini tidak hanya mengenai waktu yang dibutuhkan, tetapi juga mengenai intensitas bimbingan yang diperlukan agar pemahaman terhadap PTK dapat dikuasai sepenuhnya oleh para guru. Hal yang sama berlaku untuk pemahaman terkait publikasi ilmiah, yang membutuhkan dorongan dan panduan agar guru dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih banyak.

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan upaya nyata untuk membantu para guru agar mereka dapat memahami dengan baik proses penyusunan PTK dan publikasi ilmiah. Hasil dari upaya ini diharapkan dapat menciptakan kondisi di mana para guru mampu menghasilkan karya PTK dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan juga bagi komunitas guru secara keseluruhan.

## **METODE**

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, dua kegiatan utama digunakan, yaitu ceramah dan demonstrasi. Ceramah menjadi sarana yang dimanfaatkan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan langkah-langkah penulisan laporan PTK. Penggunaan laptop dan LCD turut mendukung ceramah dengan menayangkan materi pengabdian dalam batas waktu yang terbatas. Sementara itu, demonstrasi dijalankan oleh tim pengabdian dengan tujuan agar peserta dapat langsung mempraktekkan penyusunan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat diatasi melalui PTK, perancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK. Pendampingan oleh tim pengabdian dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian, terutama dalam tahap penyusunan proposal PTK dan penulisan laporan PTK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pengabdian kepada masyarakat menjadi bentuk konkret dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh civitas akademika program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam kerangka ini, kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan sebagai investasi untuk masa depan dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peran penting pendidikan dalam pembentukan masa depan yang lebih baik.

Pelaksanaan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diselenggarakan secara daring di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMA Kabupaten Karawang dilakukan melalui tiga tahap kegiatan. Pertama, tahap presentasi penyampaian materi PTK dan publikasi ilmiah, di mana peserta mendapatkan pemahaman mendalam melalui paparan materi yang disampaikan secara online. Kedua, tahap diskusi dan tanya jawab, di mana peserta dapat berinteraksi langsung dengan pemateri untuk memperdalam pemahaman mereka. Terakhir, tahap praktik pelaksanaan penyusunan PTK dan publikasi ilmiah secara online, yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.

Melalui pendekatan daring ini, diharapkan para guru PPKn di Kabupaten Karawang dapat mengembangkan pemahaman mereka tentang PTK dan publikasi ilmiah secara efektif. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wujud nyata dari kontribusi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Presentasi penyampaian materi pelatihan oleh pemateri meliputi permasalahan dalam penyusunan PTK, sistematika penyusunan proposal PTK, sistematika penyusunan laporan PTK, dan prosedur pelaksanaan PTK. Kegiatan dilaksanakan secara online dengan terlebih dahulu mempersiapkan materi atau slide presentasi oleh pemateri. Kegiatan diikuti oleh 13 Guru SMA dari berbagai sekolah di Kabupaten Karawang. Penyampaian materi ini diikuti dengan serius oleh para guru terbukti dengan kehadiran yang terus meningkat pada sesi penyampaian materi berlangsung.

Pada sesi praktik secara daring penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan publikasi ilmiah, fokus ditempatkan pada upaya membimbing guru untuk dapat mengirimkan hasil PTK mereka ke dalam jurnal nasional. Banyak di antara para guru yang masih belum memahami prosedur yang tepat untuk mengajukan artikel ilmiah hasil PTK mereka kepada jurnal yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.



Gambar 1 Pembahasan Pembuatan PTK dan Publikasi Karya Ilmiah

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa banyak guru yang belum memahami tata cara untuk mengirimkan artikel ilmiah hasil PTK mereka ke jurnal yang relevan dengan bidang keilmuannya hal ini mendorong tim pengabdian untuk dapat melaksanakan sesi praktik penyusunan PTK dan publikasi ilmiah secara online, fokusnya ditempatkan pada langkah-langkah agar para guru dapat mempublikasikan hasil PTK mereka melalui jurnal nasional.

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Hasil Karya Tulis Ilmiah di MGMP PPKn SMA Kab. Karawang Ke-2 telah dilaksanakan dengan sangat lancar karena koordinasi yang telah dibangun sebelumnya. Pada tahap kegiatan analisis kebutuhan guru-guru PPKn SMA Kab. Karawang tim pengabdian telah berkoordinasi dengan ketua MGMP PPKn SMA pada tanggal 10 November 2023. MGMP PPKn menyatakan kepentingannya terkait dengan kompetensi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan publikasi karya ilmiah. PTK dianggap

sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh para guru dengan golongan IV/a ke atas untuk mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan. Selain itu, publikasi karya ilmiah juga dianggap sangat penting karena dapat meningkatkan nilai angka kredit jika hasil PTK dapat dipublikasikan, khususnya melalui jurnal nasional. Oleh karena itu, pengetahuan tentang PTK menjadi semakin dibutuhkan. Berdasarkan kondisi tersebut, disepakati untuk melaksanakan Pelatihan PTK dan publikasi ilmiah.

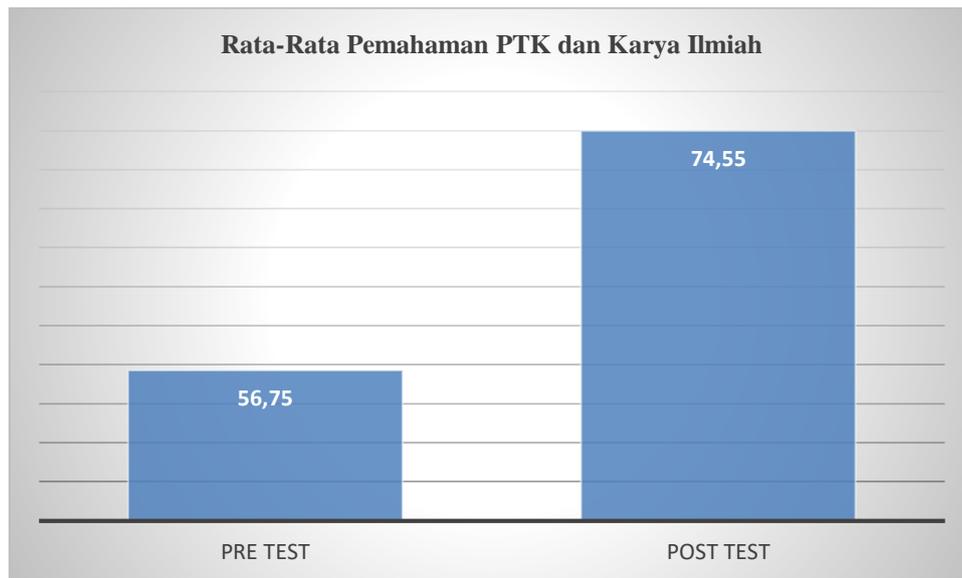
Rencana pelaksanaan pelatihan diawali dengan kesepakatan untuk menyusun jadwal kegiatan. Setelah berdiskusi, diputuskan bahwa pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 25 November 2023. Persiapan teknis melibatkan penggunaan perangkat pendukung seperti laptop dan platform Zoom sebagai media pelatihan. Tim pengabdian juga diberikan waktu yang cukup untuk merancang materi presentasi yang mencakup berbagai teori Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada tanggal pelaksanaan yang sama, yaitu 25 November 2025, peserta pelatihan diwajibkan untuk mengisi berbagai lembar evaluasi, termasuk pretest, posttest, dan survei pelaksanaan pelatihan PTK. Hal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal, peningkatan pemahaman, dan evaluasi umum terkait pelaksanaan pelatihan. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan secara keseluruhan, dan hasil rinci dapat ditemukan dalam tabel yang disediakan.

Tabel 1 Rata-rata Pretest dan Post test

<b>Rata-Rata Pretest</b>	<b>Rata-Rata Post Test</b>
<b>56,75</b>	<b>74,55</b>

Berdasarkan tabel tersebut rata-rata nilai re test yang diperoleh oleh para guru berada di angka 48,85. Setelah pelaksanaan penyampaian materi terkait dengan PTK dan publikasi ilmiah pada proses post test nilai rata-rata meningkat menjadi 55. Kenaikan yang terjadi sebesar 11,18%. Ini membuktikan bahwa pelatihan sangat efektif dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai PTK dan publikasi ilmiah.

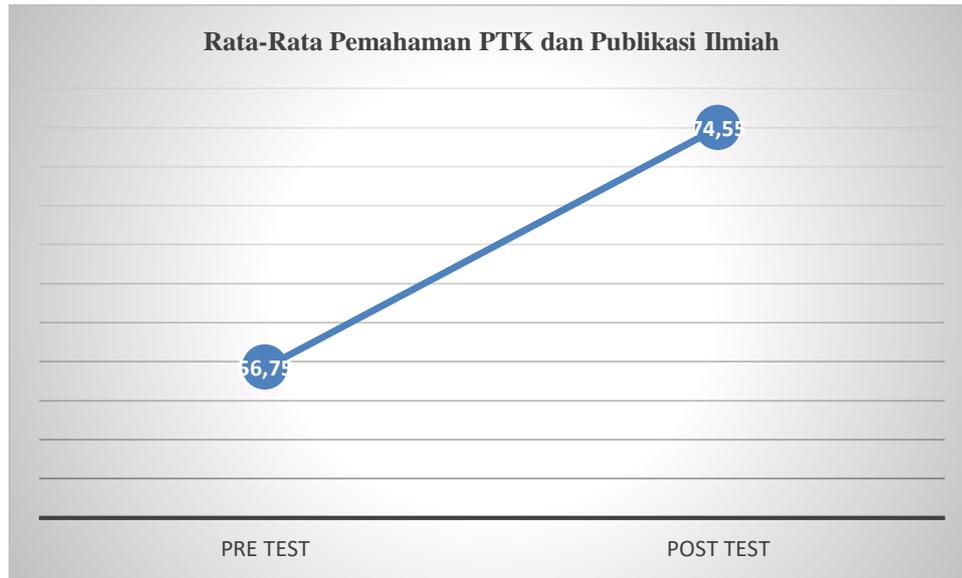


Gambar 2 Rata-Rata Pemahaman PTK dan Karya Ilmiah

Gambar diagram menggambarkan perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh para guru dalam memahami penjelasan materi terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan karya ilmiah. Data yang terkumpul dari hasil pretest dan posttest peserta pelatihan pada tanggal 25 November 2023 menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemahaman mereka.

Pada awal pelatihan, peserta mengisi pretest sebagai pengukuran pemahaman awal mereka. Hasil pretest ini memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan para guru sebelum menerima materi pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mengisi posttest sebagai indikator peningkatan pemahaman mereka. Perbedaan antara nilai pretest dan posttest menunjukkan sejauh mana para guru mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi PTK dan karya ilmiah.

Diagram menyajikan secara grafis perubahan nilai rata-rata, memberikan pandangan yang lebih mendetail tentang sejauh mana pelatihan berkontribusi pada peningkatan pemahaman para guru. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan mereka dapat mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam Penelitian Tindakan Kelas dan proses publikasi karya ilmiah mereka.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Pemahaman PTK dan Karya Ilmiah

Grafik menunjukkan peningkatan positif dalam pemahaman guru terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan publikasi karya ilmiah. Peningkatan ini memberikan sinyal positif bahwa melalui pelaksanaan kegiatan ini secara berkelanjutan, pengetahuan guru dapat terus bertambah, dan semakin memotivasi mereka dalam menyusun PTK serta melaksanakan publikasi karya ilmiah hasil PTK.

Selama observasi pelaksanaan pelatihan, para guru telah diminta untuk mengisi survei pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil observasi ini mencakup berbagai aspek pelaksanaan kegiatan, termasuk interaksi antara peserta dan pemateri, pemahaman materi, serta dampak positif yang dirasakan oleh para guru setelah mengikuti pelatihan. Detail hasil observasi dan feedback dari para peserta pelatihan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4 Aspek Observasi

Aspek Observasi	Hasil
Interaksi Peserta-Pemateri	Tingkat interaksi yang baik dan aktif.
Pemahaman Materi	Peningkatan pemahaman yang signifikan.
Dampak Positif pada Peserta	Motivasi dan antusiasme guru meningkat.

Dengan melihat hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah berjalan efektif dan memberikan dampak positif pada pemahaman serta motivasi para guru dalam konteks penyusunan PTK dan publikasi karya ilmiah.

Tabel 5 Hasil Observasi Saat Pelatihan

No	Aspek yang diobservasi	SS	S	KS	TS	STS
1	Ketekunan dalam mendengarkan pemaparan materi?	28,4%	65,7%	5,9%	-	-
2	Keseriusan dalam melakukan refleksi terhadap permasalahan pembelajaran di sekolah?	45,7%	54,3%		-	-
3	Kemampuan memilih masalah yang urgen untuk diselesaikan segera?	33,4%	66,6%		-	-
4	Kesiapan dalam menulis proposal PTK?	29,8%	70,2%		-	-

Berdasarkan tabel tersebut ketekunan para guru dalam mendengarkan pemaparan materi berada pada 28,4% guru yang sangat tekun, 65,7% sudah tekun, dan 5,9% guru kurang tekun dalam mendengarkan materi. Terkait dengan keseriusan guru dalam melaksanakan refleksi masalah pembelajaran yaitu 45,7% guru sangat serius dan 54,3% guru sudah serius. Terkait dengan kemampuan guru dalam memilih masalah yang urgen untuk penyelesaian masalah pembelajaran yaitu 33,4% guru sangat mampu dan 66,6% guru sudah mampu. Serta terkait dengan kesiapan guru dalam menulis PTK berada pada angka 29,8% guru sangat siap dan 70,2% guru sudah siap dalam menulis PTK dan publikasi karya ilmiah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Simpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat "Peningkatan Kemampuan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Hasil Karya Tulis Ilmiah di MGMP PPKn SMA Kab. Karawang Ke-2" mencakup beberapa poin penting:

1. **Kebutuhan Materi:** Terlihat bahwa para guru di MGMP PPKn SMA Kabupaten Karawang memiliki kebutuhan akan pelatihan terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Karya Ilmiah sebagai materi yang esensial dan relevan.
2. **Rancangan Pelatihan:** Pelatihan dirancang secara cermat untuk mencapai tujuan secara efektif. Ini melibatkan penyampaian materi PTK oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dan materi terkait publikasi karya ilmiah.
3. **Partisipasi Guru:** Dengan partisipasi aktif dari 13 orang guru, terlihat tingginya antusiasme dan minat terhadap pelatihan tersebut.
4. **Kompetensi Guru Peserta:** Para guru peserta pelatihan menunjukkan tingkat kompetensi yang baik, terutama dalam kemampuan menyusun proposal PTK.
5. **Umpan Balik Peserta:** Umpan balik dari peserta pelatihan menyoroti kebutuhan akan tambahan waktu pelatihan. Selain itu, kegiatan pengabdian yang diadakan secara rutin dianggap sebagai faktor penting untuk memperkuat hubungan baik antara sekolah dan perguruan tinggi.

Dengan merinci kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini tidak hanya memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi dan antusiasme para guru dalam menyusun PTK dan publikasi karya ilmiah. Selanjutnya, umpan balik dari peserta menjadi panduan berharga untuk pengembangan program di masa mendatang.

## **Saran**

Harapannya, kegiatan pelatihan yang telah dijalankan dapat menjadi pijakan bagi para guru untuk terus melakukan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan publikasi karya ilmiah secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam mengatasi kekurangan yang mungkin ada dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan bahwa hasil tersebut juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses kenaikan pangkat dan jabatan bagi para guru yang terlibat.

Melalui kesinambungan kegiatan ini, diharapkan para guru dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dalam praktik sehari-hari mereka. Dengan demikian, kegiatan tersebut tidak hanya menjadi satu kali pelatihan,

melainkan menjadi awal dari upaya terus-menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Keberlanjutan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, baik untuk pembelajaran di kelas maupun untuk perkembangan karir profesional para guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyasa, H.E., 2009, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wina Sanjaya, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Kencana.